

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan tentang upaya NGO bernama AJAR dalam program pengembalian anak-anak Timor Leste yang diambil paksa selama masa okupasi Indonesia di Timor Leste pada 1975-1999 oleh berbagai pihak. Anak-anak ini—yang dikenal sebagai Stolen Children—merupakan korban konflik yang kasusnya perlu diselesaikan sebagai bentuk rekonsiliasi pasca konflik Indonesia-Timor Leste.

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan deskripsi mengenai peristiwa pengambilan Stolen Children. Intervensi AJAR dalam proses ini berdampak pada pemulihan trauma dan perjuangan keadilan bagi para Stolen Children.

Kata Kunci: Stolen Children, AJAR, NGO, Rekonsiliasi Pasca Konflik, Reunifikasi

This thesis elaborates the effort by an NGO called AJAR in Timorese children reunification program, taken by various actors during Indonesian occupation in Timor Leste 1975-1999. These children—known as the Stolen Children—are the victim of the conflict whose case needed to be resolved as the form of Indonesia-Timor Leste post-conflict reconciliation.

In this research, the author uses qualitative method resulting in a description regarding the case of Stolen Children. AJAR's intervention in this process impacts the trauma healing and struggle for justice for the Stolen Children.

Keywords: Stolen Children, AJAR, NGO, Post-conflict Reconciliation, Reunification